

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dapat dikategorikan dalam 3 golongan, yaitu :

1. Tinggi

Subjek dengan predikat tinggi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan baik karena mampu mengidentifikasi permasalahan dengan baik, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah, dan memberikan kesimpulan dari hasil akhir yang diperoleh. Siswa yang memperoleh predikat tinggi dalam menyelesaikan soal yaitu sekitar 15% siswa.

2. Sedang

Subjek dengan predikat sedang tidak mampu memenuhi keempat indikator kemampuan pemecahan masalah untuk semua nomor soal. Untuk nomor-nomor soal tertentu hanya beberapa atau sebagian indikator saja yang dapat dipenuhi dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Untuk siswa yang memperoleh predikat sedang yaitu sekitar 15% siswa.

3. Rendah

Subjek dengan predikat rendah tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal dengan baik karena tidak mampu mengidentifikasi permasalahan, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah, dan tidak

memberikan kesimpulan dari hasil akhir yang diperoleh. Untuk siswa yang memperoleh predikat sedang yaitu sekitar 70% siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan masih tergolong sedang, Karena untuk semua nomor soal yang diujikan siswa hanya mampu memenuhi beberapa atau sebagian indikator kemampuan pemecahan masalah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa hendaknya dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan memenuhi 4 indikator yang terdapat dalam pemecahan masalah diantaranya adalah memahami masalah, merencanakan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan memeriksa kembali hasil atau menafsirkan solusinya. Serta siswa lebih giat lagi diri dengan mengerjakan soal-soal latihan pemecahan masalah agar terbiasa dan lebih mudah untuk mengerjakan soal-soal matematika yang lain. Dalam proses pembelajaran matematika perlu adanya pembelajaran yang melatih dan mengarahkan siswa agar dapat memiliki kemampuan pemecahan masalah.
2. Guru sebagai pendidik perlu menanamkan siswa untuk lebih mementingkan proses dan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah dalam matematika dari pada hasil akhirnya. Dengan demikian kemampuan pemecahan masalah

matematika siswa dapat lebih memahami konsep-konsep dasarnya dan penerapan setiap konsepnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis